BAB III
METODE PENELITIAN

A. Desain Penelitian

Penelitian ini menggunakan desain penelitian analitik korelatif dengan pendekatan *cross sectional* (Arikunto, 2010). Bahwa penelitian korelasi bertujuan untuk mengetahui sejauh mana hubungan antara variabel yang diteliti. Rancangan *cross sectional* yaitu rancangan yang dilakukan pada saat sewaktu (Hidayat, 2007). Pengambilan data dengan cara observasi.

B. Lokasi dan Waktu penelitian

Penelitian ini dilakukan di Bangsal Dewasa di RSUD Wates Kabupaten Kulon Progo Yogyakarta penelitian ini dilakukan pada tanggal 5 April 2018 sampai dengan 21 Mei 2018.

C. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas: obyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulan (Sugiyono, 2014). Populasi dalam penelitian ini adalah perawat diruang rawat inap dewasa RSUD Wates dengan populasi 28 perawat. Terdiri dari 15 perawat diruang Anggrek dan 13 perawat diruang Bougenvil.

2. Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi. Bila populasi besar, dan peneliti mungkin mempelajari semuanya dikarenakan ketebatasan waktu, tenaga, dana maka peneliti menggunakan sampel yang diambil dari populasi (Sugiyono, 2014). Dalam penelitian ini menggunakan *total sampling*.

Perpustakaan Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta

Kriteria dalam pengambilan sampel sebagai berikut:

a. Kriteria Inklusi

1) Semua perawat yang berada pada bangsal Anggrek dan Bougenvil.
2) Minimal pendidikan perawat DIII Keperawatan
3) Perawat yang bersedia menjadi responden.

b. Kriteria Eksklusi

1) Perawat yang sedang cuti.
2) Kepala ruang.
3) Perawat yang sedang dalam masa training.

D. Variabel penelitian

Variabel Bebas : Variabel bebas dalam penelitian *shift* kerja perawat.

Variabel Terikat : Variabel terikat dalam penelitian ini *Standart* Operasional Prosedur risiko jatuh.

E. Definisi Operasional

No	Variabel	Definisi Operasional	Metode	Skala	Penilaian
1	Independent *Shift* Kerja Perawat	Pola kerja yang diberikan kepada perawat melakukan pekerjaan dibagian rumah sakit yang dibagi dalam pagi, siang, malam	Observasi	Nominal	Pagi=0 Siang=1 Malam=2
2	Dependent Kepatuhan Perawat melaksanakan SOP Pasien Risiko Jatuh	Tindakan perawat dalam pencegahan risiko jatuh yang berdasarkan SOP RSUD Wates dapat dilihat melalui observasi	Observasi	Rasio	-

Tabel 3.1. Definisi Operasional

Perpustakaan Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta

F. Alat Dan Metode Pengumpulan Data

1. Alat pengumpulan data

a. Lembar observasi pelaksanaan pencegahan risiko jatuh

Lembar observasi yang digunakan untuk mengamati pelaksanaan Standart Operasional Prosedur risiko jatuh menggunakan prosedur yang digunakan di bangsal bedah RSUD Wates.

Dilakukan : 1

Tidak dilakukan : 0

b. Jadwal *shift* kerja perawat

Lembar observasi yang digunakan untuk mengamati pelaksanaan *Shift* kerja perawat di bangsal menggunakan data yang diperoleh dari RSUD Wates Kulon Progo

2. Metode pengumpulan data

Metode pengumpulan data dalam penelitian ini melalui beberpa tahapan yaitu:

a. Setelah mendapatkan izin dari RSUD Wates. Peneliti datang ke ruangan dan bertemu dengan kepala ruang dan menunjukkan surat izin penelitian

b. Peneliti menyampaikan maksud dan tujuan kepada responden.

c. Peneliti meminta kesediaan perawat untuk menjadi responden dalam penelitian

d. Peneliti memberikan *informed consent* kepada responden yang bersedia menjadi obyek penelitian dan responden menandatangani *informed consent.*

e. Pengambilan data oleh peneliti dilakukan secara bertahap pada setiap *Shift* kerja pagi, siang, malam selama 2 hari.

f. Peneliti memberikan souvenir kepada responden yang telah bersedia terlibat dalam penelitian.

Perpustakaan Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta

G. Uji Validitas dan Reliabilitas

1. Uji Validitas

Uji Validitas adalah suatu indeks yang menunjukan alat ukur itu benar-benar mengukur apa yang diukur dengan cara menguji korelasi antara skor tiap-tiap pertanyaan dengan skor total kuesioner tersebut (Notoadmojo, 2010). Untuk penelitian ini tidak memerlukan uji validitas dikarenakan instrument yang digunakan sudah Valid yaitu *Standart Operasional Prosedure* (SOP) di RSUD Wates Kulon Progo.

2. Uji reliabilitas

Reliabilitas adalah indeks yang menunjukkan sejauh mana suatu alat pengukur dapat dipercaya atau dapat diandalkan ketepatannya (Arikunto, 2010). Untuk penelitian ini tidak memerlukan uji reliabilitas dikarenakan instrument yang digunakan sudah reliabel yaitu *Standart Operasional Prosedure* (SOP) di RSUD Wates Kulon Progo.

Perpustakaan Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta

H. Metode pengolahan dan Analisis data

Menurut Notoadmodjo (2010). Pengolahan data di bagi menjadi 4 langkah:

1. Penyuntingan (*editing)*

   Editing adalah merupakan bagian untuk pengecekan dan perbaikan isian formulir.

2. Pengkodean (*coding*)

   Merupakan kegiatan mengubah data berbentuk kalimat menjadi angka

   Tabel 3.2. Pengkodean Yang Terkait Dengan Karakteristik Responden

Variabel	Coding	Keterangan
Umur Perawat	1	<30 tahun
	2	30-45 tahun
	3	>45 tahun
Jenis Kelamin	1	Laki-laki
	2	Perempuan
Pendidikan	1	D3 Keperawatan
	2	S1 Keperawatan Ners

3. Memasukkan data (*entry*)

   Merupakan kegiatan memasukkan jawaban responden yang dalam bentuk kode dan dimasukkan kedalam program komputer.

4. Pembersihan data (*cleaning*)

   Kegiatan mengecek data jawaban dari responden yang sudah dimasukkan apabila ada kesalahan kode.

5. Entri data

   Setelah mengetahui langkah-langkah pengolahan data, maka langkah selanjutnya proses *entry* data yang meliputi pemrosesan segala bentuk file data, modifikasi data, membuat tabulasi berbentuk distribusi frekuensi, analisis statistic deskripif, pembuatan grafik (Riyanto, 2009).

6. Analisa data

   Data yang diperoleh kemudian dilakukan analisa data dengan analisa deskriptif yaitu menyajikan data yang lengkap, dalam artian data yang disajikan dapat menarik perhatian pihak lain untuk membacanya dan mudah memahami isinya (Sugiyono, 2010). Cara penyajiannya data yang akan digunakan yaitu:

   a. Pembuatan tabel distribusi frekuensi dan presentase untuk mengetahui karakteristik responden yang meliputi umur, jenis kelamin, pendidikan.

   b. Analisa univariat perhitungan skor total tiap komponen pelaksanaan keselamatan pasien, kejadian jatuh pada setiap responden dan penghitungan presentase responden tiap komponen pelaksanaan kesalamtan pasien, kejadian jatuh, dengan rumus (Mahfoedz, 2007):

$$P = \frac{F}{N} X100$$

Keterangan :

P=persentase

F=Frekuensi

N=Jumlah jawaban responden

Perpustakaan Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta

c. Analisis Bivariat

$$\rho = 1 - \frac{6\,\Sigma b_i^2}{n\,(n^2 - 1)}$$

Analisa bivariat adalah analisa yang dilakukan terhadap dua variabel yang diduga berhubungan atau berkorelasi. Analisa ini digunakan untuk mengukur besarnya hubungan antara *Shift* kerja dengan kepatuhan perawat melakukan SOP pasien risiko jatuh. Jenis data variabel bebas dalam penelitian ini adalah nominal, sedangkan jenis data variabel terikat dalam penelitian ini adalah ordinal. Sehingga uji hipotesis korelatif yang tepat untuk penelitian ini adalah uji korelasi *Spearman Rank* (ρ). Rumus yang digunakan untuk uji korelasi *Spearman Rank* (ρ) adalah sebagai berikut :

Keterangan :

ρ = Koefisien Korelasi *Spearman Rank*

n = Jumlah data

b = Beda antara ranking pasangannya

Adapun hipotesis dalam perhitungan menggunakan korelasi *Spearman Rank* (ρ) skala ordinal dengan nominal menggunakan tingkat signifikan p-*value* 0,05. Hipotesis penelitian yang diajukan adalah hipotesis alternatif. Hipotesis alternatif adalah terdapat hubungan antara variabel *independent* dan *dependent*, sedangkan hipotesis nolnya adalah tidak terdapat hubungan antara variabel *independent* dan *dependent*. Untuk menguji hubungan ini merupakan analisis korelasi *Spearman Rank* (ρ), maka hipotesis statistiknya :

Ho : ρ = 0 (tidak ada hubungan)

Ha : ρ ≠ 0 (ada hubungan)

Artinya :

Ho = tidak ada hubungan antara *Shift* kerja perawat kepatuhan perawat melaksanakan SOP pasien risiko jatuh.

Ha = ada hubungan antara *Shift* kerja perawat kepatuhan perawat melaksanakan SOP pasien risiko jatuh.

Perpustakaan Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta

Hasil yang diperoleh dapat dilihat dari nilai p-*value*, yaitu jika p-*value* ≤ 0,05, maka hipotesis diterima. Berarti ada hubungan yang signifikan antara *Shift* kerja perawat kepatuhan perawat melaksanakan SOP pasien risiko jatuh. Untuk memberikan penafsiran terhadap koefisiensi korelasi dapat berpedoman pada tabel sebagai berikut :

Tabel 3.3. Pedoman Pemberian Interpretasi Koefisien Korelasi

Interval Koefisien	Tingkat Hubungan
0,00 – 0,19	Sangat rendah
0,20 – 0,399	Rendah
0, 40 – 0,599	Sedang
0,60 – 0,799	Kuat
0,80 – 1,000	Sangat kuat

Sugiyono, (2014).

Perpustakaan Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta

I. Etika penelitian

Menurut Hidayat (2010) dalam melakukan sebuah penelitian, peneliti perlu membawa rekomendasi dari institusinya untuk pihak lain dengan cara mengajukan permohonan izin kepada institusi atau lembaga tempat penelitian yang dituju oleh peneliti. Setelah mendapat persetujuan, peneliti dapat melaukan penelitian dengan menekankan pada masalah etika yang meliputi, etika dalam sebuah peneltian:

1. *Informed consent*

   Informed consent diberikan sebelum melakukan penelitian, *informed consent* ini berupa lembar persetujuan untuk menjadi responden. Pemberian *informed consent* ini bertujuan agar subjek mengerti maksud dan tujuan penelitian dan mengetahuinya dampaknya. Jika subjek bersedia, maka mereka harus menandatangani persetujuan, jika responden tidak bersedia maka peneliti harus menghormati keputusan tersebut.

   Peneliti memberikan lembar persetujuan ini kepada responden yang akan di teliti yang memenuhi kriteria sampel, bila responden setuju, maka lembar persetujuan tersebut ditandatangani responden.

2. *Anonymity*

   Anonymoity berarti tidak perlu mencantumkan nama pada lembar pengumpulan data (kuesioner). Peneliti harus menuliskan kode pada lembar

pengumpulan data tersebut yaitu kode nama responden dan kode ruangan. Peneliti menjelaskan kepada responden ketika mengambil data nama responden hanya dicantumkan dengan inisialnya saja.

3. Kerahasiaan (*Confidentiality)*

Kerahasiaan informasi yang telah dikumpulkan dijamin kerahasiaan oleh peneliti, hanya kelompok data tertentu yang akan dilaporkan dalam hasil penelitian. Peneliti memberitahu kepada responden ketika hasil observasi didapat dari responden, kemudian hasil tersebut akan dirahasiakan dari orang lain.

J. Pelaksanaan penelitian

1. Persiapan penelitian

Tahap ini dilakukan untuk mempersiapkan penelitian yaitu mulai dari pengajuan judul sampai dengan pengurusan surat ijin penelitian. Tahap-tahap yang ditempuh dalam penelitian ini adalah:

a. Menentukan topik permasalahan yang akan diteliti dan mempersempit minat penelitian yang dianggap menarik, didapatkan dengan cara mengumpulkan studi pustaka yang didapat dari buku-buku, jurnal ilmiah, dan penelitian.
b. Mengembangkan topik permasalahan dan mengumpulkan permasalahan fakta terkait topik yang akan diteliti
c. Mengembangkan atau menambah studi pustaka dan membaca penelitian terkait.
d. Mengurus surat ijin untuk melakukan studi pendahuluan di RSUD Wates Kulon Progo yang dilaksanakan pada tanggal 25 Januari 2017.
e. Mengadakan Studi pendahuluan di ruang rawat inap Anggrek dan Bougenvil RSUD Wates Kulon Progo.
f. Peneliti melakukan studi pendahuluan pada tanggal 16 Februari 2017 di RSUD Wates Kulon Progo di bangsal rawat inap Anggrek dan Bougenvil dengan metode wawancara dan observasi. Metode pengumpulan dengan dua cara, yaitu data primer dengan wawancara tentang pelaksanaan

Perpustakaan Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta

keselamatan pasien. Data sekunder diperoleh dari data rumah sakit yaitu data pasien jatuh.

g. Menyusun proposal penelitian
   1) Bab I yang berisi latar belakang penelitian, rumusan masalah, tujuan, manfaat, keaslian penelitian
   2) Bab II yang berisi tentang tinjauan pustaka yang bersumber dari buku, jurnal dan internet, kerangka teori, kerangka konsep dan hipotesis.
   3) Bab III yang berisi mengenai metodologi penelitian.

h. Mempresentasikan proposal penelitian

i. Memperbaiki proposal penelitian

j. Mengurus surat ijin penelitian dari Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta yang ditujukan kepada Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu (DPMPT) Wates Untuk melakukan penelitian sesuai dengan proposal penelitian yang telah dipresentasikan.

2. Tahap pelaksaan

Tahap pelaksanaan penelitian langkah-langkah pengambilan data sebagai berikut:

a. Meminta kesedian perawat menjadi responden dan memberikan *informed consent*.

b. Pengambilan data dengan observasi

Observasi dilakukan peneliti dan oleh asisten peneliti yang memenuhi kriteria sebanyak 1 orang, dengan latar belakang pendidikan sederajat dengan peneliti dan bersedia menjadi asisten peneliti mengikuti kesepakatan dalam penelitian, yang sebelum persepsinya sudah disamakan dengan peneliti.

Penyamaan persepsi antara peneliti dengan asisten peneliti dilakukan dengan cara peneliti memberikan penjelasan tentang garis besar penelitian yang dilakukan sampai prosedur pengambilan data yang benar. Untuk memperdalam pemahaman sekaligus untuk mengetahui tingkat kesamaan persepsi antara peneliti dilakukan melalui diskusi dua arah dan

Perpustakaan Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta

peneliti mendampingi asisten peneliti untuk hari pertama pengambilan data. Setelah persepsi peneliti sama dengan asisten peneliti maka pengumpulan data dimulai.

3. Pembuatan laporan

   Tahap ini dimulai dari pengolahan data dan diakhiri dengan tahap-tahap persiapan yang ditempuh dalam penelitian yaitu:

   a. Mengumpulkan laporan akhir meliputi BAB IV yang berisi tentang hasil penelitian, pembahasan dan keterbatasan penelitian. BAB V berisi tentang kesimpulan dan saran
   b. Penyajian hasil penelitian.

Perpustakaan
Universitas Jenderal Achmad Yani
Yogyakarta